JURNAL

ANALISIS ALOKASI MODAL SENDIRI UNTUK MENGETAHUI TINGKAT LABA BERSIH DENGAN METODE ROE PADA PT. TRIPLE-S KEDIRI

ANALYSIS OF ALLOCATION OWN CAPITAL TO KNOWING OF NET INCOME USING METHOD ROE IN PT. TRIPLE-S KEDIRI

Oleh:

RIKO PANGESTU JAYA

12.1.01.04.0104

Dibimbing oleh :

1. Dr. Rr. Forijati, S.E, M.M
2. Tjetjep Yusuf A. S.Pd, S.E, M.M

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RIKO PANGESTU JAYA
NPM	: 12.1.01.04.0104
Telepun/HP	: 081279265524
Alamat Surel (Email)	: chikorpj27@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Alokasi Modal Sendiri Untuk Mengetahui Tingkat Laba Bersih Dengan Metode ROE Pada PT. Triple-S Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PENDIDIKAN EKONOMI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Rr. FORIJATI, S.E., M.M. NIDN. 0028016701	TJEPTJEP YUSUF A. S.Pd., M.M NIDN. 0005086802	RIKO PANGESTU JAYA NPM. 12.1.01.04.0104

ANALI ANALISIS ALOKASI MODAL SENDIRI UNTUK MENGETAHUI TINGKAT LABA BERSIH DENGAN METODE ROEPADA PT. TRIPLE-S KEDIRI

RIKO PANGESTU JAYA
12.1.01.04.0104
FKIP– Prodi Pendidikan Ekonomi
Chikorpj27@gmail.com
Pembimbing I : Dr.RR. Forijati, M.M
Pembimbing II : Tjetjep Yusuf A. S.Pd, S.E, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

RIKO PANGESTU JAYA: Analisis Alokasi Modal Sendiri Untuk Mengetahui Tingkat Laba Bersih Dengan Metode ROE Pada PT. Triple-S Kediri. Skripsi. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri

Perusahaan dalam mengalokasian modal sendiri secara tepat akan mengakibatkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan akibat dari penanaman modal sendiri yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis alokasi modal sendiri untuk mengetahui tingkat laba bersih dengan menggunakan metode *Return on Equity* pada PT. TRIPLE-S Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan laporan neraca dan laporan laba rugi untuk menghitung *Return on Equity*.

Hasil penelitian mengatakan bahwa pengalokasian modal sendiri pada PT. TRIPLE-S Kediri kurang baik, bisa dilihat dari presentase ROE yang mengalami penurunan di tahun 2015 dimana perolehan presentase ROE 20,49 % dengan modal sendiri naik Rp. 147.487.658.157. Pada tahun 2014 perolehan presentase ROE 38,40% dengan modal sendiri Rp. 117.263.787.510 dan masuk dalam kategori perusahaan yang baik. Pada tahun 2015 meskipun mengalami penurunan presentase ROE masih dalam kategori perusahaan yang baik juga.

Dari analisis yang di lakukan dapat di ketahui meskipun terjadi kenaikan modal sendiri namun perusahaan kurang efisien dalam pengalokasian modal sendiri yang dimiliki yang mengakibatkan presentase ROE (*Return on Equity*) menurun yang juga akan mengakibatkan laba bersih perusahaan ikut menurun di tahun 2015. Penulis menyarankan pada PT. TRIPLE-S Kediri melakukan pengalokasian modal sendiri yang tepat dengan menggunakan analisis rasio *Return on Equity* . Metode ini juga dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan permasalahan kurangnya modal dan meningkatkan laba. yang terjadi pada PT. TRIPLE-S Kediri.

Kata Kunci : Modal Sendiri, *Return on Equity*, Laba Bersih

I. LATAR BELAKANG

Dunia usaha pada saat ini telah berkembang demikian pesatnya. Dengan perkembangan ini maka semakin kompleks masalah yang timbul dan semakin ketat iklim persaingan yang harus di hadapi oleh sebuah perusahaan. Pada umumnya setiap perusahaan telah mempersiapkan perencanaan yang sistem matis untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang di hadapi.

Keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan tergantung pada kemampuan dalam pengalokasian modalnya dengan baik dan terarah. Untuk itu perlu manajemen dan permodalaan yang di kelola secara profesional dalam usaha-usaha ekonomi yang rasional, efektif dan efisien. Untuk melaksanakan aktivitas dan pengembangan usaha perusahaan tidak terlepas dari masalah yang menyangkut modal. Karena modal merupakan sarana bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini manajemen keuangan berkepentingan dengan bagaimana cara menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan. Oleh sebab itu dalam mengambil keputusan perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga dalam melakukan kegiatan ekonomi tujuan untuk memaksimalkan laba, memberikan keuntungan bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usahanya dapat tercapai.

Salah satu faktor penting dalam sebuah badan usaha adalah modal. Kodal merupakan sumber dana pembelanjaan untuk membiayai aktivitas-aktivitas usaha. Pemenuhan dana atau modal tersebut dapat berasal dari sumber intern atau eksteren. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunkan modal sendiri sebagai modal permanen dari pada menggunakan modal asing yang hanya di gunakan sebagai pelengkap apabila dana atau modal yang diperlukan kurang mencukupi.

Sumber pendanaan atau permodalan perusahaan menurut Bambang Riyanto (2001: 214) dapat dibedakan 2 menjadi sumber dana perusahaan internal dan sumber dana perusahaan eksternal. Sumber dana internal diperoleh dari hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri dari

laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari luar perusahan, yaitu modal sendiri dan utang (pinjaman). Sumber-sumber dana tersebut harus dapat dikelola dengan baik oleh manajer keuangan sebagai seseorang yang bertanggung jawab mengenai pengalokasian pendanaan perusahaan.

Perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya modal aktivitas usaha tidak dapat dijalankan. Modal biasanya berasal dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut biasanya disebut dengan modal sendiri.

Menurut Bambang Riyanto (2001: 240) modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karena modal digunakan untuk membeiayai operasional sehari-hari perusahaan secara langsung dan kontinu, berputar selama perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan tujuannya memperoleh keuntungan.

Idealnya jumlah modal cukup untuk membiayai semua aktivitas usaha yang dijalankan, dalam arti modal tidak kurang dan juga tidak berlebihan. Jika modal kurang maka pembelanjaan berkurang sehingga aktivitas usaha tersebut yang menyebabkan terbatasnya volume usaha. Jika modal berlebih maka pembelanjaan bertambah sehingga menyebabkan tingginya biaya pembelanjaan yang bisa mengakibatkan turunya laba perusahaan. Jadi, kekurangan atau lebihan modal merupakan gangguan dan akan menyebabkan kerugian perusahaan.

Seperti telah di kemukaan sebelumnya bahwa modal merupakan faktor yang penting dalam sebuah perusahaan karena modal merupakan hal yang pokok dan memegang peranan penting dalam menentukan maju mundurnya kehidupan perusahaan, maka modal harus dialokasikan secara optimal dan efisien untuk dapat menghasilkan keuntungan dan jika sebaliknya modal turun berarti keuntungan atau laba akan mengalami penurunan.

Penggunaan modal perusahaan harus dikelola seefektif mungkin agar profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan

yang maksimal. Sedangkan akibat dari penanaman modal perusahaan yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian, untuk dapat menilai posisi keuangan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya.

Rasio profitabilitas *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang mereka investasikan. Untuk mengetahui tingkat keuntungan perusahaan dalam penggunaan modalnya penulis menggunakan metode *Return On Equity*.

Return on equity memberikan bukti empiris tentang perhitungan rasio keuangan terhadap pengambilan kebijakan perusahaan. Metode ini juga dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam menyikapi permasalahan tentang kurangnya modal dan meningkatkan keuntungan dalam perusahaan.

Dengan menggunakan metode tersebut maka perusahaan tidak hanya bekerja untuk memperoleh laba tetapi untuk mempertinggi profit hal ini disebabkan karena laba bukanlah ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisien atau tidaknya suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang dihasilkan laba.

PT. TRIPLE-S merupakan suatu bentuk usaha Perseroan Terbatas yang berlokasi di Jl. Kombes Pol M Duryat No.5, Kediri. PT. TRIPLE-S telah menerima izin usaha jasa Kontruksi Nasional (SIUJK) dari Dinas Pemerintahan Kota Kediri. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa kontraktor dan pembangunan pada umumnya.

Pengalokasian modal sendiri yang tepat dalam usaha akan diketahui seberapa efisien tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu dengan menggunkan metode *Return on equity* yang memperhitungkan antara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan akan diketahui seberapa baik tingkat pengalokasian modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "analisis alokasi modal sendiri untuk mengetahui tingkat laba bersih dengan Metode *Return on Equity* Pada PT. TRIPLE-S Kediri".

II. METODE

Metode penelitian dibutuhkan agar langkah-langkah menuju pemecahan masalah dalam penelitian dapat dilakukan secara terarah dan jelas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode expost facto.

Menurut Sugiyono (2010:07) "Penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor- faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengertian penelitian deskriptif menurut Nazir (2003:63) adalah :

"Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikirann maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki".

Deskriptif kuantitatif adalah pendekatan dengan mengolah data akuntansi yang berhubungan dengan angka-angka yang selanjutnya akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan rumus yang relevan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan mengolah data-data yang ada pada penelitian ini yaitu : pengalokasian modal sendiri yang digunakan perusahaan. Kemudian data-data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui tingkat laba bersih dengan perbandingan tahun 2014-2015 yang ada dalam PT. TRIPLE-S Kediri.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah data terkumpul selanjutnya adalah melalukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan neraca dan perhitungan laba rugi. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis modal sendiri yang digunakan, jumlah laba rugi, dan menganalisis presentase seberapa peningkatan atau penurunan laba bersih yang menggunakan metode *Return on Equity*. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat sebagai berikut kesimpulan dari penelitian ini :

1. Modal sendiri PT. TRIPLE-S Kediri pada tahun 2014 sebesar Rp 117.263.787.510 dan pada tahun 2015 menjadi Rp. 147.487.658.157 terjadi kenaikan sebesar Rp.30.223.870.647.
2. Laba bersih pada PT. TRIPLE-S Kediri mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp. 45.034.959.189 sedangkan pada tahun 2015 perolehan laba bersih sebesar Rp. 30.223.870.647.
3. *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki PT. TRIPLE-S Kediri pada tahun 2014 hasil perhitungan kriteria presentasi lebih dari 8,25% yaitu sebesar 38,40%dan masukdalam kategori perusahaan baik dimana mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian modal yang dihasilkan perusahaan melebihi biaya modal yang dikeluarkan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 20,49 % meskipun mengalami penurunan paada tahun 2015 PT. TRIPLE-S Kediri tetap masuk dalam kriteria perusahaan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. ***Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI.*** Jakarta: Rineka Cipta.

Arthur Keown J, David Scott F, Jhon Martin D, William Petty J. 2002. **Dasar – Dasar Manajemen Keuangan.** Jakarta: Salemba Empat,

Baridwan , Zaki. 2004. **Intermediate Accounting. Edisi Delapan.** BPFE-Yogyakarta

Budiyono, 2003. **Metodologi Penelitian Pendidikan.** Surakarta : UNS Press.

Fahmi, Irham. 2011. **Analisis Laporan Keuangan.** Bandung: Alfabeta.

Husein, Umar. 2011. **Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Husnan, Suad. 2001. **Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang).** Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi.

Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama**. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

J. Supranto. 2001. **Statistik Teori dan Aplikasi.** Cetakan Kedua. Jakarta: Erlangga

Jogiyanto. 2008. **Metodologi Penelitian Sistem Informasi.** Yogyakarta: CV Andi Offset.

Kasmir. 2011. **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lukfiarman, Niki. 2006. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan.** Andalas University Press

Moh.Nazir. 2003. **Metode Penelitian. Cetakan Kelima.** Jakarta: Ghalia Indonesia.

Moleong, Lexy. J. 2004. **Metode Penelitian Kualitatif.** Bandung. Remaja Rosdakarya.

Munawir. 2001. **Analisa Laporan Keuangan.** Yogyakarta: Liberty.

Prawironegoro. Darsono, Purwanti. Ari. 2008. **Akuntansi**

manajemen. Edisi ke-2. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Riyanto, B. 2001. **Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi ke 4.Cetakan ke 7.** Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2001. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.** Yogyakarta: BPEF- Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi XIV**. Bandung: Alfabeta.

Suhartono. 2005. **Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini.** Jakarta: Depdiknas.

Sujoko Efferin, dkk. 2004. **Metode Penelitian Untuk Akuntansi, Edisi Pertama. Cetakan pertama**. Malang: Bayumedia Publishing.

Sumani, Murti. 2003. **Pengantar Bisnis: Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan.** Jogyakarta: Liberty

Supardi, suhardjono, Arikunto. 2008. **Penelitian Tindakan Kelas.** Jakarta: PT. Bumi Aksara

Supriyono. 2002. **Manajemen Biaya: Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis.** Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Suryabrata, Sumadi. 2008. **Metodologi Penelitian.** Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutojo, Siswanto, F. Kleinsteuber. 2004. **Financial Management for Non-Financial Executives: Manajemen Keuangan Bagi Eksekutif Non-Keuangan.** Jakarta: Damar Mulia Pustaka.

Sutrisno. 2005. **Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi.** Yogyakarta: Ekonosia.

Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. Analisis **Laporan Keuangan. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Alih Bahasa : Yanivi dan Nurwahyu.** Jakarta: Salemba Empat